

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan bahan ajar pembelajaran menulis esai bermuatan budaya ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Profil pembelajaran menulis esai bermuatan budaya berisi analisis dokumen berupa silabus pembelajaran menulis dan hasil tulisan esai mahasiswa. Hasil tulisan mahasiswa belum maksimal karena beberapa faktor, di antaranya adalah kesulitan menemukan ide dan mengembangkannya, mengawali dan menyusun kalimat efektif, merangkai gagasan yang ada, motivasi mahasiswa yang rendah, kurang memahami seluk beluk esai, kesulitan menemukan sumber data yang sesuai dan jelas, kurangnya kebiasaan dan latihan, penguasaan EYD kurang, tingkat pemahaman dan daya analisis mahasiswa yang relatif rendah terkait isu-isu tentang kebudayaan, kurangnya kebiasaan membaca serta dalam menulis referensi yang digunakan relatif kecil, sehingga dengan kondisi yang demikian maka tujuan dari pembelajaran menulis esai belum dapat terpenuhi terutama mengenai kemampuan mahasiswa menggunakan untuk kemampuan intelektual untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki.
- 2) Proses pembelajaran menulis di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari hasil observasi diperoleh data bahwa dalam pembelajaran menulis, bahan ajar yang digunakan berupa pedoman penulisan buku, yang berfungsi sebagai petunjuk mahasiswa dalam menyusun buku, proses penggunaan bahan ajar ini yaitu mahasiswa membaca buku pedoman dan mengemukakan di depan kelas. Cara memperoleh data proses pembelajaran selanjutnya dengan menyebarkan angket kebutuhan diperoleh hasil bahwa dosen berharap pengembangan bahan ajar dibuat inovatif yang menyertakan pengembangan bahan yang lengkap,

contoh yang dapat menuntun mahasiswa dalam menulis esai serta latihan dan evaluasi yang dapat menguji keterampilan menulis esai mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa menginginkan adanya pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan memotivasi daya berpikir kritis mereka.

- 3) Pengembangan bahan ajar menulis esai dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yang berkaitan dengan rancangan isi, tampilan, navigasi, teknik, desain, dan penyajian berkaitan dengan visual, audio dan tulisan.
- 4) Produk akhir pengembangan CD interaktif yaitu CD utuh yang sudah divalidasi oleh dosen ahli bahan ajar, ahli budaya dan ahli teknologi pendidikan, dosen Mata Kuliah menulis, dan teman sejawat. Berdasarkan hasil penilaian dosen, teman sejawat dan ahli dilakukan beberapa perbaikan pengembangan bahan ajar menulis esai bermuatan budaya, meliputi desain kotak pembungkus, durasi waktu CD interaktif yang disesuaikan dengan kurikulum, *background* CD interaktif, perbaikan *backsound*, Perbaikan *background* CD interaktif, meliputi ukuran huruf, ketebalan, gambar dan warna

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Penerapan dalam bahan ajar ini di dalam kelas dibutuhkan peralatan yang mendukung diantaranya *laptop*, *LCD* dan, pengeras suara. Diharapkan tiap mahasiswa dapat membawa laptop secara individu untuk memaksimalkan hasil belajar. Jika universitas mempunyai laboratorium bahasa yang memadai, pembelajaran dapat dilakukan tanpa kendala.
- 2) Dosen diharapkan memahami penggunaan CD interaktif ini untuk memfasilitasi pertanyaan dari mahasiswa berkaitan dengan menu yang ada di dalam CD interaktif.
- 3) Dalam penelitian ini ada beberapa peluang riset yang dapat dilakukan untuk penelitian lanjutan misalnya perlu dikembangkannya model pembelajaran,

metode pembelajaran, teknik, serta evaluasi yang cocok dengan penggunaan bahan ajar interaktif.

Siti Farihah, 2014

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS ESAI BERMUATAN BUDAYA NUSANTARA DALAM BENTUK CD INTERAKTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu